

PENYULUHAN CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR PADA ANAK TK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Putri Renata Salsabella¹, Cucuk Suprihatini², Mirthasari Palupi³

¹Program Studi D3 Akademi Gizi Karya Husada Kediri, pbella649@gmail.com, 081335391154

²Program Studi D3 Akademi Gizi Karya Husada Kediri, cucuksuprihtini@gmail.com, 085784030343

³Program Studi D3 Akademi Gizi Karya Husada Kediri, mirthasariPalupi@gmail.com, 085856683812

Abstrak

Usia anak merupakan usia yang rentan terhadap penyakit, terutama yang berhubungan dengan pencernaan, seperti diare, kecacingan, dan gangguan pencernaan lainnya. Anak yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) akan menjadi lebih mampu dan mandiri dalam mencegah penyakit serta berkontribusi aktif dalam perbaikan lingkungan bersih dan sehat. Kampung Madu yang terletak di Desa Bringin Kecamatan Badas merupakan Kampung Madu yang memiliki potensi sebagai wisata edukasi. Hasil observasi yang didapatkan saat pembukaan desa wisata Coduzinc dimulai, terlihat beberapa anak masih belum mencuci tangan dengan benar sehingga diperlukan kegiatan penyuluhan cara mencuci tangan dengan benar pada anak TK sebagai upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sebanyak 23 anak dari TK Dharma Wanita Desa Bringin terlibat dalam pengabdian masyarakat di bawah pengawasan gurunya. Kegiatan diawali dengan kerja sama dengan mitra, penyuluhan dan demonstrasi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan powerpoint dan audiovisual khususnya video cara cuci tangan yang benar. Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Desember 2023. Pengetahuan peserta mengalami peningkatan. Pada awalnya pengetahuan mereka tergolong kurang memadai, namun setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yang ditunjukkan dapat menjelaskan dengan benar bahwa mencuci tangan tidak hanya menggunakan air saja tapi menggunakan sabun, sebelum dan sesudah makan hendaknya mencuci tangan. Pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan kondisi yang mempengaruhi perilaku individu. Penggunaan media audio visual akan membuat pembelajaran lebih berhasil bila dibandingkan dengan tidak menggunakan penampilan video terutama bagi anak-anak.

Kata kunci: Kampung Madu, Penyuluhan, Mencuci Tangan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Abstract

Children are at an age that is vulnerable to disease, especially those related to digestion, such as diarrhea, worms and other digestive disorders. Children who implement Clean and Healthy Living Behavior will become more capable and independent in preventing disease and actively contributing to improving a clean and healthy environment. Kampung Madu, which is located in Bringin Village, Badas District, is Kampung Madu which has potential as an educational tourist attraction. The results of observations obtained when the opening of the Coduzinc tourist village began, showed that several children still had not washed their hands properly, so there was a need to educate kindergarten children on how to wash their hands properly as an effort to improve clean and healthy living behavior. A total of 23 children from the Dharma Wanita Kindergarten in Bringin Village were involved in community service under the supervision of their teachers. The activity began with collaboration with partners, counseling and demonstrations using lecture and question and answer methods. The media used are powerpoint and audiovisual, especially videos on how to wash your hands correctly. The activity was held on December 19 2023. Participants' knowledge increased. At first their knowledge was classified as inadequate, but after the counseling was carried out there was an improvement which was shown to be able to explain correctly that washing hands does not only use water but uses soap, before and after eating you should wash your hands. Providing information in the form of counseling is a useful process for creating conditions that influence individual behavior. Using audio-visual media will make learning more successful compared to not using video displays, especially for children.

Keywords: Madu Village, Health Education, Washing Hands, Clean and Healthy Living Behavior

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional merupakan salah satu tugas dalam membesarkan generasi penerus bangsa. Tingkat kesehatan penduduk yang tinggi menunjukkan

bahwa inisiatif pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan bangsa dan masyarakat dapat ditingkatkan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (1).

Terwujudnya kesehatan masyarakat tersebut dapat dicapai, salah satunya dengan salah satu program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program PHBS merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku (2).

Anak usia dini merupakan periode emas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi begitu pesat. Pada kategori usia ini anak melakukan banyak kegiatan yang positif dan setiap kegiatan yang akan dilakukan perlu mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran sejak usia dini agar menentukan aktivitas seorang manusia di masa yang akan datang (3).

Usia anak merupakan usia yang rentan terhadap penyakit, terutama yang berhubungan dengan pencernaan, seperti diare, kecacingan, dan gangguan pencernaan lainnya. Kebiasaan anak-anak mengkonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan akan menyebabkan berbagai kuman penyebab penyakit mudah masuk ke dalam tubuhnya (4).

Anak yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) akan menjadi lebih mampu dan mandiri dalam mencegah penyakit serta berkontribusi aktif dalam perbaikan lingkungan bersih dan sehat. Anak-anak adalah masa depan negara. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan merawat kesehatannya. Anak-anak biasanya hanya menggunakan air untuk mencuci tangan, namun penggunaan sabun dibandingkan air lebih baik bagi kesehatannya (5).

Desa Bringin terletak di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Desa Bringin juga dikenal dengan sebutan “Desa Madu”. Desa Madu menempati lahan seluas 55 hektar dan merupakan rumah bagi sekitar 855 orang. Desa Madu merupakan dusun terkecil di Desa Bringin. Mayoritas dari 50 peternak lebah di “Desa Madu” adalah peternak lebah, dan survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan mereka berada pada kisaran sekolah dasar dan menengah. Berdasarkan pekerjaan dan tingkat pendidikan, masyarakat “Desa Madu” rata-rata memiliki penghidupan yang cukup baik (6).

Kegiatan P2MD membuat program di Kampung Madu, Desa Bringin, Kecamatan Badas, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi wisata edukasi dan memperluas pemanfaatan madu sebagai penyedap “Cookies Madu Zinc”. Inisiatif program bertujuan untuk memperluas potensi wisata edukasi. Instruksi mengenai berbagai topik akan dibahas, seperti cara menanam padi, memelihara lebah untuk menghasilkan madu, kelas memasak Coduzinc, atau 'cookies madu zinc'. Tujuan dari pembuatan Coduzinc “Cookies Madu Zinc” yaitu untuk memaksimalkan pengembangan produk yang diharapkan mampu menambah nilai jual madu yang dihasilkan oleh peternak lebah (7).

Hasil observasi yang didapatkan saat pembukaan desa wisata Coduzinc dimulai, terlihat beberapa anak masih belum mencuci tangan dengan benar. Ada beberapa anak mencuci tangan hanya menggunakan air saja tanpa menggunakan sabun. Menanggapi permasalahan ini, tim P2MD melakukan program lanjutan berupa penyuluhan tentang PHBS cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Pendidikan kesehatan tentang sering mencuci tangan diperkenalkan dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman anak tentang kebiasaan cara mencuci tangan yang baik dan benar juga mengurangi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh kurangnya mencuci tangan dan kurang benarnya dalam mencuci tangan.

METODE PENGABDIAN

Sebanyak 23 anak dari TK Dharma Wanita Desa Bringin terlibat dalam pengabdian masyarakat di bawah pengawasan gurunya. Setelah dimulainya wisata edukasi Coduzinc di Kampung Madu, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, anak-anak usia 5 hingga 6 tahun diberikan edukasi kesehatan secara langsung. Inisiatif pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui sesi penyuluhan dengan menggunakan presentasi PowerPoint. Kegiatan ini tersegmentasi menjadi beberapa tahapan:

1. Tahap Kerja Sama Mitra

Menjalin kemitraan dengan bapak Zaenal Abidin Selaku Kepala Dusun Desa Bringin dan Bu Mamik Selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Desa Bringin dengan menyatakan secara jelas tujuan kerjasama ini, menjelaskan tantangan yang ada di daerah setempat, dan memberikan bukti kewenangan untuk melakukan kegiatan sosialisasi melalui surat tugas program P2MD, disertai bukti dokumen dari persetujuan pemerintah.

2. Tahap Penyuluhan

Materi ajar yang diberikan tentang cara mencuci tangan yang efektif dimulai dengan salam pembuka kepada peserta, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan, melakukan tanya jawab kepada peserta tentang cara mencuci tangan, penyampaian materi penyuluhan. Metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. dengan menggunakan media PowerPoint dan

audiovisual, khususnya video instruksional yang menggambarkan praktik cuci tangan.

3. Tahap Demonstrasi

Tim pengabdian masyarakat terlibat aktif dalam prosedur dimana mereka menunjukkan setiap tahapan cuci tangan kepada para peserta, yang kemudian mempraktekkannya secara mandiri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat pada anak TK Dharma Wanita Desa Bringin.

4. Tahap Evaluasi

Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan kesadaran anak terhadap protokol kebersihan tangan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berlangsung pada tahap sebelumnya, khususnya pada tahap demonstrasi. Kecakapan anak dalam mencuci tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang berfokus pada PHBS (*Personal Hygiene and Behavioral Sanitation*) dan tata cara cuci tangan telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023. Tim P2MD mengawali interaksinya dengan siswa TK Dharma Wanita Desa Bringin dengan memperkenalkan diri. Tim P2MD memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuannya. Langkah selanjutnya adalah menanyakan kepada anak-anak taman kanak-kanak tentang cara mencuci tangan yang benar dan tepat. Berdasarkan tanya jawab dan tanggapan yang dilakukan, diketahui bahwa beberapa anak memberikan jawaban yang salah, dengan jawaban mencuci tangan hanya menggunakan air saja sudah bersih. Gambar di bawah ini menggambarkan proses tanya jawab

pada anak-anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita Desa Bringin.



Gambar 1. Proses Tanya Jawab Kepada Anak TK

Kegiatan berikutnya Tim P2MD menyampaikan materi penyuluhan yang disediakan meliputi pengertian, tujuan, manfaat, dan tata cara cuci tangan. Media yang digunakan berupa presentasi PowerPoint dan audiovisual, khususnya video instruksional yang menggambarkan praktik cuci tangan. Media video dengan lagu anak digunakan untuk memikat dan menggugah minat anak, sehingga menjamin keterlibatan aktif mereka dalam materi konseling. Gambar di bawah ini menggambarkan proses penyampaian informasi tentang praktik dasar mencuci tangan secara efektif dan tepat.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi Penyuluhan

Pada saat penampilan video, anak-anak terlihat antusias dengan kemunculan video tersebut. Saat ini, terdapat 20 anak yang berpartisipasi, dengan 3 anak secara sukarela menunjukkan pendekatan mencuci tangan yang tepat dan benar. Gambar di bawah menunjukkan siswa TK yang mendemonstrasikan teknik mencuci tangan yang benar.



Gambar 3. Proses Mempraktikkan Langkah-Langkah Mencuci Tangan dengan Benar

Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi langsung dimana anak-anak diajarkan cara mencuci tangan yang benar dengan memanfaatkan fasilitas wastafel di TK Dharma Wanita yang terletak di Desa Bringin. Gambar di bawah menggambarkan anak-anak di lingkungan taman kanak-kanak yang secara aktif mengembangkan keterampilan penting untuk membersihkan tangan mereka secara efektif.



Gambar 4. Proses Demonstrasi Anak TK Dharma Wanita Desa Bringin



Gambar 5. Proses Demonstrasi Anak TK Dharma Wanita Desa Bringin

Kegiatan terakhir meliputi evaluasi hasil penilaian dengan mengamati anak-anak saat mereka melakukan praktik prosedur cuci tangan. Setelah melihat hasil observasi, terlihat bahwa pengetahuan peserta mengalami peningkatan. Pada awalnya pengetahuan mereka tergolong kurang memadai, namun setelah menjalani penyuluhan meningkat. Peserta dapat menunjukkan dan menjelaskan materi yang sudah dijelaskan dengan benar bahwa mencuci tangan tidak hanya menggunakan air saja tapi menggunakan sabun, sebelum dan sesudah makan hendaknya mencuci tangan.

Peningkatan pengetahuan disebabkan oleh usia mereka yang masih anak-anak dan metode penyuluhan yang digunakan. Penyuluhan dengan menampilkan video dapat menarik perhatian anak sehingga dapat meningkatkan daya tangkap anak sehingga dapat mencerna informasi yang diberikan. Penggunaan media audio visual akan membuat pembelajaran lebih berhasil bila dibandingkan dengan tidak menggunakan penampilan video (5).

Pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan kondisi yang mempengaruhi perilaku individu. Jika seseorang telah paham pentingnya cuci tangan pakai sabun

belum tentu mereka otomatis mempraktikkannya. Untuk itu penyampaian pesan harus dilakukan berulang kali agar pemahaman dapat sejalan dengan praktik perilaku tersebut. Perilaku yang diharapkan tidak terbatas pada peningkatan pengetahuan, namun menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan (8).

Perilaku cuci tangan pakai sabun dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, pendidikan, sumber informasi, dan pengetahuan. Dalam penelitian ini, anak yang memiliki usia lebih dewasa memiliki hasil perilaku cuci tangan pakai sabun lebih baik dibandingkan anak yang berusia lebih muda (9).

Pada saat penyampaian materi ada beberapa anak yang kurang fokus terhadap penyampaian materi. Hal ini terjadi dikarenakan jika ada orang lain lewat depan pintu fokus anak tersebut menjadi ke orang yang ada di depan pintu tersebut. Oleh karena itu tingkat usia perlu dipertimbangkan lagi dalam melakukan penyuluhan dan penyampaian materi perlu ditambahkan lagi saat menyampaikan agar audience tidak mudah bosan (1).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk anak-anak menghasilkan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang perlunya kebersihan tangan dan teknik mencuci tangan yang benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan ditandai dengan semangat serta energi para peserta. Setelah sesi tersebut, beberapa anak secara efektif mempraktikkan kebersihan tangan sesuai dengan metode yang benar.

Untuk meningkatkan kemandirian dan disiplin diri, orang tua harus mengevaluasi dan mengawasi secara menyeluruh praktik mencuci

tangan anak-anak mereka. Memperbaiki cara penyampaian bahan ajar untuk mengurangi kemungkinan gangguan dan mencegah anak TK merasa bosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada bapak Zaenal selaku Kepala Dusun Desa Bringin. Ibu Mamik selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Desa Bringin yang sudah membantu dalam proses kegiatan penyuluhan PHBS cara mencuci tangan pada anak TK.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purwandari R, Ardiana A, Wantiyah. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. J Keperawatan. 2013;4(2):122–30.
2. Wikurendra EA. Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap mencuci Tangan Siswa kelas IV di SDN Sukomoro I dan III Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. J Ilmu Kesehatan Media Husada. 2018;7(2):65–70.
3. Nurhidayah S. No Title. SELL J. 2020;5(1):55.
4. Madanih R, Anjari S, Mutholib A. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan 7 Langkah Cara Mencuci Tangan yang Efektif di Sekolah Paud Mawar Kelurahan Sawah Baru, Ciputat , Tangerang Selatan. J LPPM UMJ. 2019;1(September):1–6.
5. Sari ria setia, Devitria G, Giting gita veronica. Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak. J Masy Mandiri. 2021;5(2021):9.
6. Marlan MW, Prathama A. Pemberdayaan Kelompok Peternak Lebah Di Kampung Madu Dusun Purworejo Desa Bringin Kabupaten Kediri. J Ilm Ris dan Pengemb. 2023;8(6):39–46.
7. Nuzulia A. 濟無No Title No Title No Title. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 1967;5–24.
8. Ambarwati ER, Prihastuti. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini. Celeb Abdimas J Pengabd Kpd Masy. 2019;1(1):45–52.
9. Johan H, Reni DP, Noorbaya S. Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 027 Samarinda. Husada Mahakam J Kesehat. 2018;4(6):352.